



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 4927-4931

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Hijau adalah Masa Depan: Kewirausahaan Hijau Menyongsong SDGs Melalui Analisis Bibliometrik

Leny Kurnia Oktaviani, Rahmad Wahyu Hidayat

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
lenykurnia@student.uns.ac.id*, rahmadwh170602@student.uns.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan hijau dapat menjadi suatu alternatif solusi untuk menyongsong salah satu program Sustainable Development Goals (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan tahun 2030 dengan adanya peningkatan minat terhadap pertumbuhan hijau atau pertumbuhan berkelanjutan yang ramah lingkungan. Kewirausahaan hijau berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Terdapat peningkatan minat terhadap pertumbuhan hijau atau pertumbuhan berkelanjutan yang ramah lingkungan. Penelitian ini memanfaatkan analisis bibliometrik untuk mengatasi kesenjangan ini dan mengumpulkan data dari database SCOPUS selama periode 10 tahun, yaitu 2015 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan literatur mengenai kewirausahaan hijau melalui pendekatan analisis bibliometrik. Analisis ini memberikan gambaran kuantitatif terhadap tren, kesenjangan, dan peluang dalam studi terkait kewirausahaan hijau untuk menyongsong kewirausahaan keberlanjutan. Tren penelitian kewirausahaan hijau divisualisasikan berbantuan software VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren penelitian kewirausahaan hijau selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Terdapat 9 kluster dengan 77 item, yaitu kluster 1 (15 item), kluster 2 (14 item), kluster 3 (10 item), kluster 4 (10 item), kluster 5 (8 item), kluster 6 (8 item), kluster 7 (5 item), kluster 8 (4 item), dan kluster 9 (3 item). Analisis didapatkan bahwa tren penelitian kewirausahaan hijau mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari periode 10 tahun terakhir (2015-2024).

Kata kunci: Bibliometrik; Kewirausahaan Hijau; Sustainable Development Goals

1. Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia menghadapi tantangan lingkungan yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim, degradasi ekosistem, dan ketimpangan sosial-ekonomi. Menanggapi tantangan global ini, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) meluncurkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2015 yang mencakup 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030. Salah satu aspek penting dalam pencapaian SDGs adalah peran sektor swasta, terutama melalui pendekatan kewirausahaan hijau atau green entrepreneurship. Kewirausahaan hijau merujuk pada praktik bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial [1].

Kewirausahaan hijau mengintegrasikan kelestarian lingkungan dengan adanya inovasi dalam bisnis dan menciptakan usaha yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian, masyarakat, dan lingkungan. Kewirausahaan hijau memadukan keberlanjutan lingkungan dengan inovasi bisnis, yang bertujuan untuk mengatasi masalah lingkungan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi [2]. Pendekatan ini semakin diakui sebagai faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Strategi bisnis yang menerapkan pendekatan ramah lingkungan semakin menarik bagi masyarakat karena dapat meningkatkan keberhasilan ekonomi dan memastikan keberlanjutan jangka panjang [3]. Konsep ini sejalan dengan upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama dalam aspek pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan. Selain itu, model bisnis yang dikembangkan juga seringkali mempromosikan prinsip *circular economy*, seperti daur ulang dan penggunaan kembali bahan baku [4].

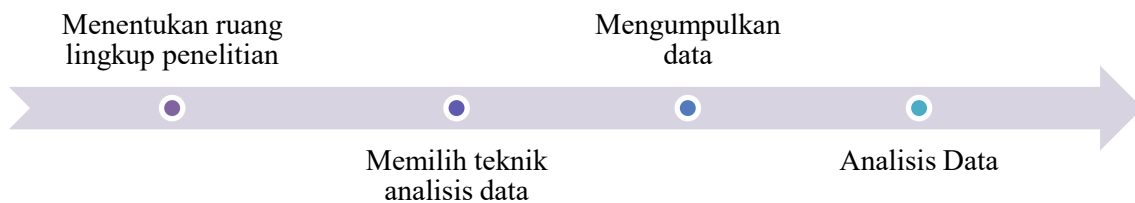
Kewirausahaan hijau berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Usaha hijau mendorong inovasi dalam bidang energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan pertanian organik, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan [5]. Dalam konteks perubahan iklim global dan meningkatnya tantangan lingkungan, konsep ekonomi hijau telah muncul sebagai kerangka kerja penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan [6]. Dengan

demikian, wirausaha hijau menjadi salah satu motor penggerak dalam implementasi SDGs, terutama dalam tujuan-tujuan seperti energi bersih dan terjangkau (SDG 7), industri, inovasi, dan infrastruktur (SDG 9), serta aksi terhadap perubahan iklim (SDG 13).

Studi-studi sebelumnya menegaskan bahwa dukungan pemerintah dalam bentuk regulasi, insentif fiskal, dan program pendidikan kewirausahaan berkelanjutan sangat penting untuk mempercepat adopsi kewirausahaan hijau [7]. Selain itu, peningkatan literasi lingkungan di kalangan generasi muda juga menjadi fondasi penting untuk menumbuhkan kewirausahaan hijau berbasis SDGs. Penelitian terkait kewirausahaan hijau dalam mendukung kewirausahaan keberlanjutan masih terus dilakukan pengkajian hingga saat ini. Meskipun telah banyak inisiatif dan kebijakan yang mendorong kewirausahaan berkelanjutan, pemahaman yang komprehensif tentang tren, kolaborasi, dan kontribusi ilmiah dalam bidang ini masih terbatas. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan literatur mengenai kewirausahaan hijau melalui pendekatan analisis bibliometrik. Analisis ini memberikan gambaran kuantitatif terhadap tren publikasi, penulis terkemuka, institusi yang dominan, serta kata kunci yang sering muncul dalam studi terkait kewirausahaan hijau dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik merupakan salah satu metode yang digunakan dalam melakukan penilaian kuantitatif untuk menyajikan keadaan struktur intelektual dan tren yang muncul dalam topik atau bidang penelitian [8]. Data penelitian ini mengulas publikasi artikel internasional yang terindeks scopus dengan kata kunci “green entrepreneurship” selama periode 10 tahun (2015-2024). Terdapat 381 data publikasi terindeks scopus yang digunakan dalam penelitian ini. Data tersebut dianalisis berbantuan software VOSviewer. Berikut langkah analisis bibliometrik yang dilakukan dalam penelitian ini tercermin pada Gambar 1.



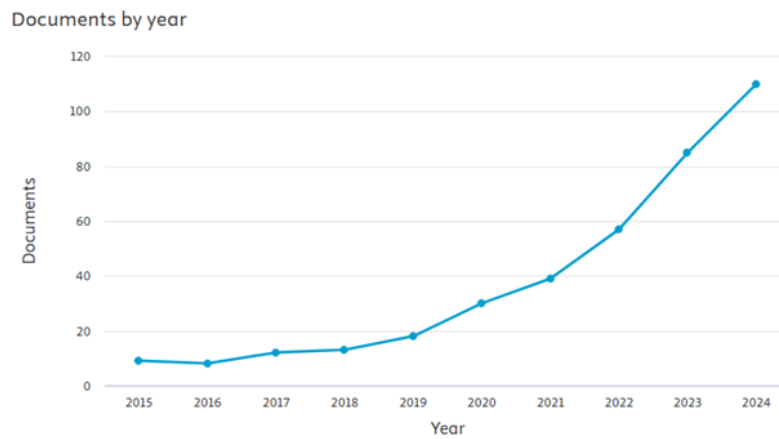
Gambar 1. Langkah-langkah analisis bibliometrik (Donthu et al, 2021)

3. Hasil dan Diskusi

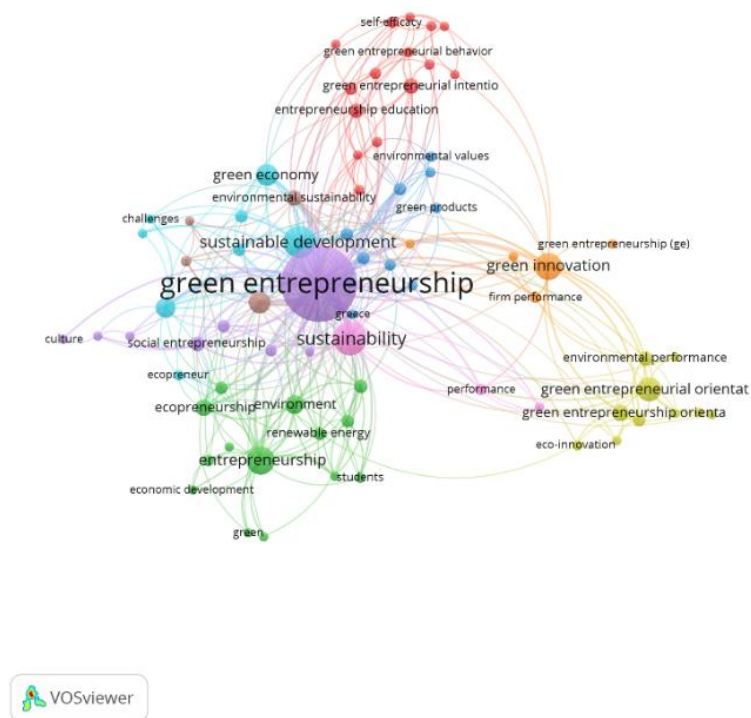
Tabel 1. Daftar Publikasi dengan Sitasi Terbanyak

Judul Publikasi	Penulis, Tahun	Nama Jurnal	Sitasi
<i>Doing business in a green way: A systematic review of the ecological sustainability entrepreneurship literature and future research directions</i>	(Gast et al., 2017)	Journal of Cleaner Production	394
<i>Born to be green: new insights into the economics and management of green entrepreneurship</i>	(Demirel et al., 2019)	Small Business Economics	244
<i>Impact of green entrepreneurship orientation on environmental performance: The natural resource-based view and environmental policy perspective</i>	(Makhloufi et al., 2022)	Business Strategy and the Environment	176
<i>From green entrepreneurial intentions to green entrepreneurial behaviors: the role of university entrepreneurial support and external institutional support</i>	(Yi, 2021)	International Entrepreneurship and Management Journal	157
<i>Green entrepreneurship and green innovation for SME development in market turbulence</i>	(Ebrahimi, 2017)	Eurasian Business Review	150

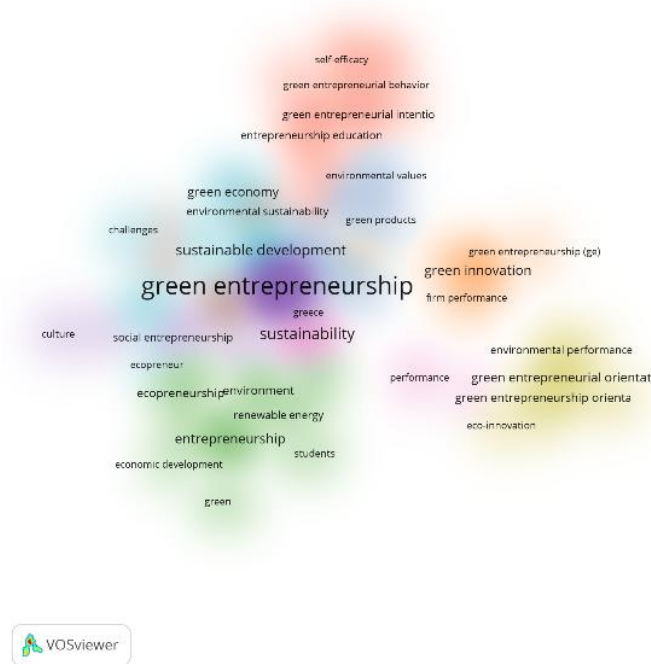
Tabel 1 menunjukkan daftar publikasi kewirausahaan hijau atau *green entrepreneurship* yang paling banyak disitasi. Berdasarkan data pada tabel tersebut, publikasi yang paling banyak disitasi adalah Gast et al. (2017) sebanyak 394 sitasi, selanjutnya Demirel et al. (2019) sebanyak 244 sitasi. Sebaran publikasi terkait kewirausahaan hijau atau green entrepreneurship dalam database scopus per tahun publikasi dapat dilihat dalam Gambar 2. Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa penelitian terkait kewirausahaan hijau atau green entrepreneurship yang dipublikasikan dalam rentan waktu 2015 hingga 2024 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.



Gambar 2. Jumlah Publikasi per Tahun (www.scopus.com)



Gambar 3. Network Keyword Berdasarkan Co-occurrence



Gambar 4. *Density* Berdasarkan Bibliografi Jurnal

Berdasarkan Gambar 3 dan 4, dapat dilihat bahwa green entrepreneurship, sustainability, dan sustainable development terletak pada tengah peta sebaran jaringan kata kunci. Istilah tersebut merupakan suatu konsep yang telah dipelajari bersama dengan kelompok istilah lainnya dan telah diidentifikasi sebagai keyword atau kata kunci yang paling sering digunakan dalam penelitian. Setelah menganalisis kata kunci pada gambar 3 dan 4 dapat diketahui bahwa tren penelitian green entrepreneurship, yaitu kewirausahaan hijau, keberlanjutan, pembangunan berkelanjutan, inovasi hijau, produk hijau, kewirausahaan lingkungan, dan ekonomi hijau. Rincian kluster dari kata kunci terkait struktur jaringan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Daftar Kluster Kata Kunci

Kluster	Kata Kunci
Kluster 1 (15 item)	<i>Attitude, business students, entrepreneurial motivation, entrepreneurship education, environmental concern, gender, green entrepreneurial behavior, green entrepreneurial intention, higher education, self-efficacy, subjective norms, university entrepreneurial support, university support, women entrepreneurs.</i>
Kluster 2 (14 item)	<i>Circularity, economic development, ecopreneurship, entrepreneurs, entrepreneurship, environment, environmental entrepreneurship, green, green development, green entrepreneur, renewable energy, students, sustainable, sustainable development.</i>
Kluster 3 (10 item)	<i>Business performance, circular economy, climate change, covid-19, green entrepreneurship, green products, theory of planned behavior, waste management.</i>
Kluster 4 (10 item)	<i>Eco-innovation, environmental performance, financial performance, green absorptive capacity, green entrepreneurial orientation, green entrepreneurship, green innovation performance, knowledge sharing, resource orchestration capability.</i>
Kluster 5 (8 item)	<i>Culture, developing countries, environmental manager, green entrepreneurship, green start-ups, green technology, smes, social entrepreneurship.</i>
Kluster 6 (8 item)	<i>Challenges, ecopreneur, green business, green economy, green entrepreneurs, innovation, opportunity, sustainable development.</i>
Kluster 7 (5 item)	<i>Competitive advantage, firm performance, green entrepreneurship, green innovation, sme.</i>
Kluster 8 (4 item)	<i>Barriers, environmental sustainability, industry 4.0, sustainability entrepreneurship.</i>
Kluster 9 (3 item)	<i>Business model innovation, performance, sustainability.</i>

4. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan suatu kajian publikasi yang terindeks internasional dalam database scopus yang bertujuan untuk mengetahui tren penelitian kewirausahaan hijau dalam menyongsong *Sustainable Development Goals*

(SDGs). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis bibliometrik yang berbantuan software VOSviewer. Hasil analisis didapatkan bahwa tren penelitian kewirausahaan hijau mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari periode 10 tahun terakhir (2015-2024). Hal ini dapat diartikan bahwa minat penelitian terkait kewirausahaan hijau mengalami peningkatan. Artikel yang paling sering disitasi berjudul *Doing business in a green way: A systematic review of the ecological sustainability entrepreneurship literature and future research directions*. Kewirausahaan hijau yang memadukan keberlanjutan lingkungan dengan inovasi bisnis, memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. Hasil analisis network menunjukkan bahwa tren penelitian green entrepreneurship berupa kewirausahaan hijau, keberlanjutan, pembangunan berkelanjutan, inovasi hijau, produk hijau, kewirausahaan lingkungan, dan ekonomi hijau. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas periode penelitian dengan topik penelitian yang relevan. Selain itu, data penelitian yang digunakan juga dapat berbasis database publikasi lainnya, seperti Publish or Perish, Google Scholar, Web of Science, dan lain-lain. Software yang digunakan untuk menganalisis data dengan pendekatan bibliometrik juga dapat menggunakan aplikasi lainnya, seperti CiteSpace dan Biblioshiny atau tetap menggunakan VOSviewer dengan menggunakan tipe analisis yang lain

Referensi

- [1] J. Gast, K. Gundolf, and B. Cesinger, "Doing business in a green way: A systematic review of the ecological sustainability entrepreneurship literature and future research directions," *J. Clean. Prod.*, vol. 147, pp. 44–56, 2017, doi: 10.1016/j.jclepro.2017.01.065.
- [2] P. Y. Viona and P. C. Febby, "The role of technology for green entrepreneurship in southeast asia," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 1441, no. 1, 2025, doi: 10.1088/1755-1315/1441/1/012003.
- [3] S. Hu and A. Chen, "Unlocking the potential of sustainability: the influence of green innovation and supply chain management on corporate performance," *Environ. Sci. Pollut. Res.*, vol. 30, no. 44, pp. 99774–99788, 2023, doi: 10.1007/s11356-023-29022-6.
- [4] M. Geissdoerfer, P. Savaget, N. M. P. Bocken, and E. J. Hultink, "The Circular Economy – A new sustainability paradigm?," *J. Clean. Prod.*, vol. 143, pp. 757–768, 2017, doi: 10.1016/j.jclepro.2016.12.048.
- [5] UNEP, *Towards a Green Economy: Pathways to Sustainable Development and Poverty Eradication*, vol. 35, no. 3. 2011. [Online]. Available: www.unep.org/greeneconomy%0ADisclaimer
- [6] A. Breusova, "Green Economy and Sustainable Development: a New Paradigm for Traditional Business Models," *Reliab. Theory Appl.*, vol. 19, no. Special issue 6, pp. 1163–1170, 2024, doi: 10.24412/1932-2321-2024-681-1163-1170.
- [7] D. Gibbs and K. O'Neill, "Rethinking sociotechnical transitions and green entrepreneurship: The potential for transformative change in the green building sector," *Environ. Plan. A*, vol. 46, no. 5, pp. 1088–1107, 2014, doi: 10.1068/a46259.
- [8] N. Donthu, S. Kumar, D. Mukherjee, N. Pandey, and W. M. Lim, "How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines," *J. Bus. Res.*, vol. 133, no. April, pp. 285–296, 2021, doi: 10.1016/j.jbusres.2021.04.070.